

**ANALISIS BENTUK DAN MAKNA MORFEM BAHASA
MELAYU DIALEK MASYARAKAT PULAU PECONG
KECAMATAN BELAKANG PADANG
KOTA BATAM**

ARTIKEL E-JOURNAL



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar (S.Pd.)
Sarjana Pendidikan

**SAFRINA
NIM 110388201109**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2015**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Bentuk dan Makna Morfem Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam

Nama Penyusun : Safrina

NIM : 110388201109

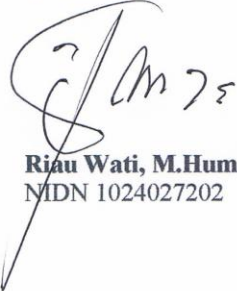
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Agustus 2015

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-Journal*

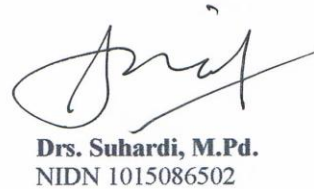
Tanjungpinang, Agustus 2015

Pembimbing I



Riau Wati, M.Hum.
NIDN 1024027202

Pembimbing II



Drs. Suhardi, M.Pd.
NIDN 1015086502

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Harry Andheska, M.Pd.
NIP198704032014041001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrina
NIM : 110388201109
Kelas : D2
Semester : 8
Angkatan Tahun Akademik : 2011
Judul Skripsi : Analisis Bentuk dan Makna Morfem Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau yang telah tertulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Safrina, 2015.*Analisis Bentuk dan Makna Morfem Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam*, skripsi: Tanjungpinang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Riau Wati, M.Hum. Pembimbing II: Drs. Suhardi, M.Pd.

Kata Kunci: Bentuk Morfem Bebas dan Morfem Terikat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Bentuk Morfem yang ada dalam Dialek masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dan untuk mengetahui makna morfem Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam karena Bahasa Melayu Pulau Pecong ini memiliki bentuk dan makna morfem. Contoh katanya yaitu : bejalan (berjalan), menjengah (menjenguk), becekap (Berbicara), becak (baca), bejuk (baju). Tetapi seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih membuat bahasa tersebut sering diabaikan oleh masyarakat setempat dan mulai terkikis dari bahasa daerahnya.

Objek penelitian ini adalah Bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara bebas. Hasil penelitian morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Morfem bebas berupa kata dasar dan morfem terikat yaitu prefiks dan infiks.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the shape morpheme that exist in the dialect of island people Pecong of Belakang Padang District of Batam, and to know the meaning of morpheme Malay Dialect Island People Pecong of Belakang Padang districe of Batam, because the Malay island Pecong has the form and meaning of the morpheme. An example he said that: bəjələn (walk), bəcəkəp (speaking), bəca? (read), dan bəju? (clothes). But as the development of increasingly sophisticated technology to make the language is often ignored by local people aand eroded from regional language.

This research object is used Malay Community Pecong island of Belakang Padang district of Batam. This research subject is community Pecong island Belakang Padang district of Batam. This research method using descriptive using data collection techniques such us observation and interview freely. Research result and a free morpheme bound morpheme Malay Pecong Belakang Padang district of Batam. Morpheme free basic form of the word and the morpheme is a prefix and infix.

1. Pendahuluan

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan fungsi tersebut bahasa merupakan produk budaya manusia yang sangat tinggi nilainya. Bahasa dan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Oleh sebab itu, manusia membutuhkan bahasa untuk menjalankan komunikasi, sehingga terpenuhilah kewajiban moral manusia sebagai makhluk sosial.

Di Indonesia memiliki berbagai macam bahasa daerah dan beragam suku bangsa. Hingga muncul berbagai macam bahasa daerah masing-masing, ada Bahasa Jawa, Sunda, Minang, Flores dan Melayu dll. Walaupun demikian, untuk mempersatukan antara suku atau daerah itu maka digunakanlah bahasa Indonesia sebagai bahasa penengah. Saat ini banyak orang yang menggunakan bahasa Indonesia tetapi bisa diketahui dari daerah mana, yaitu dengan cara mendengarkan logat atau gaya bicaranya. Bahasa Indonesia yang digunakan sudah benar tetapi gaya bicaranya atau logatnya masih mengental sehingga bisa ditebak pembicara berasal dari daerah mana, hal ini disebabkan karena dari dini mengajarkan Bahasa Indonesia bercampur dengan bahasa daerahnya sehingga kebiasaan itu terbawa-bawa hingga dewasa dan sulit untuk diubah. Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa melayu.

Bahasa melayu Pulau Pecong merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Kepulauan Riau. Dalam kesehariannya penduduk Pulau Pecong menggunakan Bahasa Melayu dalam komunikasi. Lingkungan yang mengelilingi Pulau ini merupakan lingkungan yang masih didiami oleh orang-orang melayu. Bahasa Melayu Pulau Pecong memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah, dan alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Selain itu, Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang ini memiliki bentuk dan makna morfem. Contoh katanya yaitu : /bəjələn/ (berjalan), /bəju?/ (baju), /bəcəkəp/ (berbicara), /bəca?/ (baca), /tikəm/ (lempar), dan /menjəngəh/ (menjenguk).

Bentuk dan makna morfem inilah yang sering terabaikan oleh masyarakat setempat, seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih membuat bahasa tersebut sedikit demi sedikit mulai mengalami kerusakan dan terkikis dari bahasa daerahnya. Pengaruh globalisasi membuat orang lain tertarik untuk menguasai bahasa asing sehingga dialek-dialek mulai tersingkir. Kurangnya minat generasi muda untuk terus mengembangkan bahasa-bahasa daerah dan lebih besarnya ketertarikan mereka akan bahasa asing. Para remaja lebih suka menggunakan bahasa-bahasa gaul yang mereka lihat baik itu di televisi maupun sosial media seperti facebook, twitter, dan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Peneliti akan mengetahui bentuk morfem dialek Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang. Dan penelitian ini bertujuan untuk membina, melestarikan, serta mengembangkan Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

2. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010:262), metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif berarti penelitian ini benar-benar berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Djajasudarma (2006:16) “deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu”.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data yang akan dibuat peneliti adalah menggambarkan berdasarkan data diperoleh dari lapangan. Data ini menggambarkan bentuk dan makna morfem Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara bebas,

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Bentuk Morfem Bahasa Melayu Dialek Tanjung Ambat Kecamatan Senayang, maka ditemukan morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas berupa kata dasar dan morfem terikat berupa prefiks dan infiks Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Agar lebih jelas peneliti mengklasifikasikan dan mendeskripsikan morfem bebas dan morfem terikat Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

4. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ditemukan bentuk-bentuk kata dan makna kata Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. Maka disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk dan makna Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong dalam morfem bebas dan morfem terikat terdapat enam morfem yang terdiri dari lima prefiks, dan satu infiks. Adapun lima prefiks yaitu /bə-/ , /pə-/ /mə-/ , /tə-/ , dan /sə-/ , dan satu infiks yaitu /-əm/.

1. Saran yang ingin disampaikan pembaca yaitu:

Berdasarkan kesimpulan pada skripsi ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pembaca, marilah kita sama-sama memelihara, menjaga, dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia terutama di daerah kita, Terutama :

1. Kepada pemerintah daerah Kota Batam untuk memberi dukungan kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, agar hasil penelitian ini lebih baik dan dapat dipelajari oleh generasi muda.

2. Bagi putra dan putri daerah Kota Batam agar bisa menindak lanjuti penelitian ini agar lebih sempurna, dan penelitian ini tidak hanya pada bentuk dan makna morfem saja serta tidak hanya dialek Bahasa Melayu Kota Batam.
3. Bagi putra-putri Kota Batam hendaknya lebih menggunakan bahasa asli daerah dari pada bahasa gaul, supaya keaslian daerah atau bahasa daerahnya tidak mengalami pergeseran.
4. Bagi peneliti yang akan meneliti bahasa daerah khususnya Bahasa Melayu Dialek Masyarakat Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, hendaknya dapat mengatur waktu agar hasil penelitian akan lebih baik dari pada penelitian sebelumnya.
5. Bagi peneliti agar tidak mengalami kesulitan dalam pengumpulan data, terutama yang berkaitan dengan masyarakat setempat, sebaiknya menjadwalkan pengumpulan data terlebih dahulu, agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Collins, T. James. 2011. *Bahasa Melayu Bahasa Dunia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Finoza, Laminuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Harimurti Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mason.2014. *Analisis Bentuk dan Makna Morfem Sub Dialek Bahasa Melayu Masyarakat Sekanah Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga*.Skripsi Universitas Maritim Raja Ai Haji.
- Muslich, Mansur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Refika Aditama.
- Parera, Jos Daniel. 2007. *Morfoogi Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa

Zakiya.2010. *Afiksasi Verba Bahasa Melayu Jambi Dialek Bungo di Rantau Embacang*. Skripsi Universitas Batanga Hari Jambi. [http://zakypure.blogspot.com/2010/10 blog-post.html](http://zakypure.blogspot.com/2010/10/blog-post.html).

Zufika Harlina. 2013. *Analisis Morfem Bebas dan Morfem Terikat Sub Dialek Bahasa Melayu Pancur Kabupaten Lingga*.Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.